MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI MEDIA KUBUS KREATIF PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA PADANGAN KECAMATAN KAYEN KIDUL KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015 / 2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH:

HERWIN REIDHA PUTRI
NPM: 12.1.01.11.0115

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh:

HERWIN REIDHA PUTRI

NPM: 12.1.01.11.0115

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI MEDIA KUBUS KREATIF PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA PADANGAN KECAMATAN KAYEN KIDUL KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015 / 2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 25 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Hanggara Budi Utomo, M.Pd.M.Psi	Epritha Kurniawati, M.Pd
NIDN. 0720058503	NIDN. 0711029001

ii

Skripsi Oleh:

HERWIN REIDHA PUTRI
NPM: 12.1.01.11.0115

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI MEDIA KUBUS KREATIF PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA PADANGAN KECAMATAN KAYEN KIDUL KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015 / 2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 10 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi.
2. Penguji I : Drs. Agus Budianto, M.Pd
3. Penguji II : Epritha Kurniawati, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI MEDIA KUBUS KREATIF PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA PADANGAN KECAMATAN KAYEN KIDUL KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015 / 2016

HERWIN REIDHA PUTRI
NPM: 12.1.01.11.0115

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Herwin.reidhaputri@yahoo.co.id

Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi dan Eprita Kurniawati, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pelajaran pengembangan kognitif, khususnya pelajaran berhitung masih didominasi pada pembelajaran klasikal dengan dominasi pada peran guru. Akibatnya suasana kelas monoton, pasif dan membosankan. Hal tersebut nampak dari motivasi belajar anak didik yang rendah yang pada akhirnya hasil belajarnyapun juga rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) bagaimanakah penerapan pembelajaran dengan menggunakan media kubus kreatif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar, (2) apakah penerapan pembelajaran dengan menggunakan media kubus kreatif dapat meningkatkan motivasi belajar anak didik?, (3) apakah penerapan pembelajaran dengan menggunakan media kubus kreatif meningkatkan kemampuan berhitung anak didik?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif dengan subyek penelitian anak didik TK Dharma Wanita Padangan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri sejumlah 15 anak. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa RPPH, lembar penilaian siswa, lembar observasi siswa, lembar observasi guru.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) melalui siklus tindakan pembelajaran dengan menggunakan media kubus kreatif dapat ditemukan langkah-langkah yang bisa meningkatkan motivasi belajar berhitung pada anak didik dan meningkatkan hasil belajar anak didik, (2) melalui siklus tindakan pembelajaran dengan menggunakan media kubus kreatif dapat meningkatkan motivasi, (3) melalui siklus pembelajaran dengan menggunakan media kubus kreatif dapat meningkatkan hasil belajar anak didik.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan (1) Tujuan pokok penggunaan media media kubus kreatif adalah untuk mengembangkan kemampuan berhitung pada anak didik. Oleh karena itu guru sebagai pelaksana pembelajaran harus mengutamakan proses pembelajaran yang mendukung terciptanya suasana berhitung yang menyenangkan, (2) Guru masih perlu mengembangkan lagi, apakah permainan kubus kreatif bisa digunakan untuk pengembangan kemampuan lain. Selain pengembangan kemampuan kognitif khususnya berhitung pada anak usia dini.

Kata Kunci: Berhitung, Anak, Media Kubus Kreatif

I. LATAR BELAKANG

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada usia 0-8 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia (Sujiono, 2009). Pendidikan prasekolah bukan merupakan persyaratan untuk memasuki pendidikan dasar. Para pelaku pendidikan di taman kanak–kanak berusaha membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan perkembangan selanjutnya. Hal ini sesuai dengan Penjelasan UU Pendidikan Republik Indonesia No. 20/2003 bahwa Pendidikan anak usia dini diselenggarakan bagi anak yang sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar (Depdiknas, 2003).

Kegiatan pembelajaran taman kanak-kanak diarahkan untuk memberdayakan semua aspek perkembangan anak untuk menguasai kompetensi yang diharapkan dengan menggunakan pendekatan belajar sambil bermain atau bermain seraya belajar yang kegiatan pembelajarannya dirancang untuk meningkatkan perkembangan anak secara maksimal khususnya dalam lingkup perkembangan kognitif salah satunya berhitung di taman kanak–kanak.

Kegiatan bermain sambil berhitung sangat baik bagi perkembangan kognitif anak. Bermain adalah naluri bagi setiap anak usia dini yang mempunyai banyak manfaat bagi proses mematangkan emosional anak sehingga dapat memenuhi kebutuhan setiap fase perkembangan psikologi anak.

Aktifitas bermain merupakan proses belajar, berpikir, berlatih dan memahami serta pengamatan terhadap lingkungan yang kemudian hasil pengamatannya diungkapkan melalui hasil karya anak. Agar kegiatan bermain dapat mengembangkan dan memiliki makna dalam hubungannya dengan kognitif maka kegiatan bermain harus sesuai dengan kemampuan kognitif, psikomotor dan efektif anak.

Kenyataan yang terjadi sewaktu kegiatan berhitung kelompok B di TK Dharma Wanita Padangan Kecamatan

Kayen Kidul Kabupaten Kediri, pada kelompok B belum memuaskan, hal ini di tunjukkan bahwa dari 15 anak yang mendapat ★1 = 6 anak, ★ 2 = 4 anak, ★ 3 = 3 anak dan ★ 4 = 2 anak. Hal ini tidak sejalan dengan tuntutan kelompok B Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Padangan, anak harus mampu berhitung dengan benar, untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan sekolah dasar. Sementara itu media yang digunakan guru kurang menarik minat dan perhatian anak.

Sebelum guru melakukan alternatif pemecahan di atas, guru harus mengetahui prinsip-prinsip yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan berhitung, dengan media kubus kreatif dan biji bijian. Keterampilan berhitung harus diberikan secara bertahap menurut tingkat kesukarannya dari kongkrit ke abstrak, mudah ke sukar dan sederhana ke yang lebih kompleks.

Peneliti dalam upaya mengembangkan kemampuan berhitung pada anak kelompok B menggunakan media kubus kreatif dan biji bijian, dengan alasan bermain kubus dengan biji-bijian ini cukup praktis dan menyenangkan. Kubus kreatif adalah alat yang berbentuk kotak yang bermotif warna-warni yang disertai angka. Biji bijian(kacang tanah) adalah salah satu biji yang dekat dengan anak dan mudah di dapat anak didapur, sehingga anak lebih mengetahui macam biji bijian termasuk kacang tanah. Dari kedua media tersebut aman dan dapat di gunakan secara langsung oleh semua anak. Di TK Dharma Wanita Padangan Kecamatan Kayen Kidul belum mampu berhitung dikarenakan alat dan media yang digunakan guru belum dapat menunjang kegiatan untuk membantu anak dalam berhitung sehingga anak kurang tertarik dalam kegiatan belajar khususnya berhitung. Dengan kenyataan yang telah dijumpai maka peneliti memutuskan untuk membuatpenelitian dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Media Kubus Kreatif Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Padangan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri" .

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Dharma Wanita Padangan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015 / 2016.

Subyek penelitian merupakan komponen dalam sebuah

penelitian karena dari subyek tersebut dapat diperoleh. Subyek penelitian adalah responden atau individu yang diteliti tanpa memerlukan populasi sampel yang mewakili. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah 15 anak yang terdiri dari 7 laki-laki dan 8 perempuan kelompok B. TK Dharma Wanita Padangan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri, karena peneliti mengajar di TK Dharma Wanita Padangan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 3 siklus, setiap siklusnya terdiri 4 kegiatan atau tahap dengan menggunakan desain PTK model Kemmis & Taggart (1988) yaitu :

a. Perencanaan
b. Pelaksanaan
c. Observasi
d. Refleksi

Dimana setiap kali pertemuan masing-masing dengan alokasi waktu sesuai dengan skenario pembelajaran.

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian
   a. Lembar Observasi (Pengamatan) Kegiatan Guru

Observasi adalah tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan (Sukardi,2006). Observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai langkah-langkah kegiatan yang dilakukan guru selama KBM.

Bentuknya adalah lembar observasi tertutup, dengan rentang skor 1-4. Lembar observasi yang digunakan guru dalam pembelajaran pada siklus 1, siklus 2, dan siklus 3.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan datanya dilakukan oleh *observer* selama tindakan dilakukan, yaitu secara penuh selama 20 menit setiap tatap muka. Setelah guru siap mengatur kelas dan memulai KBM, observer menempatkan diri duduk di bagian belakang.

D. Teknik Analisis Data

1. Metode analisis data yang digunakan adalah sesuai dengan jenis data yang diperoleh.
2. Data-data yang diperoleh akan ditabulasikan dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P= Prosentase yang mendapatkan bintang tertentu.

f = jumlah yang mendapatkan bintang tertentu.

N = Jumlah

selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk memudahkan analisis dan'refleksi.

3. Norma keputusan atau kriteris refleksinya adalah menggunakan kriteris ketuntasan belajar siswa. Dimana untuk ketuntasan individual = 75% .

E. Jadwal Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama enam bulan, mulai bulan Pebruari sampai dengan Juli.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dalam menyusun hasil analisis dan penelitian sekaligus merupakan pertanggungjawaban atau bukti pelaksanaan pendidikan di TK Dharma Wanita Padangan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri, secara garis besar hasil dan analisis penelitian rneliputi:

A. Gambaran tentang Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Dharma Wanita Padangan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri pada Semester II bulan Mei 2016, penelitian ini dilaksanakan di kelompok B dengan jumlah 15 anak didik. Adapun hal-hal yang diobservasi adalah kemampuan berhitung anak menggunakan kubus kreatif dan kacang tanah, proses belajar anak, kemampuan guru mengelola kelas dan interaksi antara guru dan anak didik.

B. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Pembahasan

Keberhasilan Hasil Belajar Siswa

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pemberian tugas pada atan memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar anak didik. Hal ini dapat dilihat semakin mantapnya pembahasan anak didik terhadap kegiatan yang disampaikan oleh guru untuk menghadapi sekolah dasar yang diharuskan setelah keluar dari Taman Kanak-Kanak (TK) bisa berhitung.

Tabel 4.13

Rekap Ketuntasan Anak

No	Hasil Penilaian Anak	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Tuntas	42,8%	66,6%	90,4%
2	Belum Tuntas	57,2%	33,4%	9,6%
	Jumlah	100 %	100 %	100 %

Kemampuan Guru daiam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, menunjukkan bahwa guru mampu dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada aktivitas anak didik pada kegiatan dalam setiap siklusnya mengalami peningkatan dan berdampak baik terhadap prestasi belajar anak didik dalam pengembangan berhitung khususya berhitung dengan menggunakan kubus kreatif yaitu ditunjukkan dengan meningkatnya nilai kemampuan anak didik pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

Aktivitas Guru dan Anak Didik dalam Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas anak didik dalam kemampuan dasar tentang berhitung. Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran langsung pada kegiatan dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul diantaranya aktivitas membimbing atau memotivasi anak dan mengamati anak didik dalam mengerjakan kegiatan pembelajaran, menjelaskan kegiatan pada anak didik, mengevaluasi, tanya jawab, dimana prosentase untuk aktivitas di atas cukup besar.

Pengambilan Simpulan

Berdasarkan hasil observasi dapat dievaluasi bahwa langkah-langkah yang telah diprogramkan dan telah dilaksanakan mampu mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini. Dengan demikian dalam proses belajar mengajar khususnya berhitung pada kelompok B TK Dharma Wanita Padangan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016 dapat meningkatkan hasil belajar anak didik. Oleh karena itu, hipotesis yang berbunyi bahwa penggunaan media kubus kreatif dan kacang tanah dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Padangan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri tahun ajaran 2015/2016.

Kendala dan Keterbatasan

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti masih menemui beberapa kendala dan keterbatasan diantaranya adalah:

1. Kendala:
   a. Pengelolaan kelas yang kurang inovatif dan bersifat monoton yang menjemukan bagi anak didik
   b. Bagi anak didik saat proses pembelajaran berlangsung banyak anak didik yang kurang berkonsentrasi jadi suasana kelas menjadi ramai.
2. Keterbatasan:
   a. Dalam penyediaan Alat Pembelajaran Edukatif (APE) masih terbatas, jadi kurang mendukung proses pengembangan pembelajaran yang ingin dicapai.
   b. Anak hanya menerima materi di sekolah saja dan tidak diulangi lagi di rumah sehingga proses pembelajaran kurang maksimal.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman. 1994. *Perkembangan Kemampuan Berhitung*, (online), tersedia: http://ilmukita.blogspot.com.

Depdiknas.(2007). *Pedoman Pembelajaran Berhitung Permulaan di Taman Kanak-Kanak*.Jakarta: Balai Pustaka

Hurlock, Piaget, Orborn. 1981. *Pengenalan Matematia Anak Usia Dini*, (online), tersedia: http://kailashofagmail.wordpress.com.

Kurikulum TK Dharma Wanita Padangan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri TahunPelajaran 2014 / 2015.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 Tahun 2009 Tentang Standart Pendidikan Anak Usia Dini.

Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

Sujiono, Yuliani, Nuraini, Dkk. 2004. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sulastri (2010). *Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Permainan Dadu Dan Kerikil pada Kelompok B di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Nanggungan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2013 /2014*. Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka.